

ABSTRAK

Muh. Sarif (105261118620), 2024. Pandangan Masyarakat Terhadap Adat *Maccera Manurung* Di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Dibimbing oleh Ustadzah Nur Asia Hamzah dan St. Risnawati Basri.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti gambaran umum dan pandangan masyarakat terhadap adat *maccera manurung* di Desa Kaluppini, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan menggunakan 2 pendekatan yaitu pendekatan historis dan pendekatan antropologis. Adapun sumber data penelitian pada penelitian ini adalah sumber data primer. Selanjutnya, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Lalu Teknik menganalisa data, peneliti menggunakan beberapa tahapan meliputi: editing data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adat ini masih bertahan dan dilestarikan, oleh karena memiliki makna simbolik yang dalam bagi masyarakat Kaluppini. Masyarakat Kaluppini berpandangan pentingnya menjaga kelestarian adat *maccera manurung* sekaligus ada kekhawatiran terhadap generasi milenial yang kurang perhatian dengan kegiatan-kegiatan kebudayaan. *Maccera manurung* merupakan sebuah ritual yang dilakukan delapan tahun sekali dan melalui proses yang panjang. Tahapan-tahapan seperti *ma'pabangun tana*, *ma'jaga bulang*, *ma'peong di Bubun Nase*, *Massawa*, *tari pa'jaga*, *maso'di gandang*, *liang wai*, *massiara kabburu*, *kumande samaturu*, *masisemba*, *parallu nyawa* dan *Sumajo* membentuk rangkaian panjang yang menggambarkan kompleksitas dan keragaman kegiatan ritual serta terdapat pesan moral dan nilai-nilai islam yang patut dijunjung tinggi seperti kuatnya hubungan sosial dan menciptakan rasa kesatuan dan harmoni antara individu masyarakat.

Kata kunci: Pandangan, maccera, manurung

